BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul semua, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Hasil yang di dapat dari penyajian data merupakan berasal dari penelitian lapangan berupa teknik-tenik pengumpulan data yang diterapkan seperti wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan data yang sudah terkumpul, peneliti menyajikan dalam uraian yang dilengkapi dengan keterangnan-keterangan yang mendukung data tersebut. Kemudian penyajian data disesuaikan dengan fokus masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

   a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu
NSS/NIPSN	: 30312910
Status	: Swasta
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Jalan AS Musaffa No.1, Antasan besar, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Kecamatan	: Banjarmasin Tengah
Kabupaten/Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70123
No. Telp/Fax	: 085100225462
Tahun Beroperasi	: 2007
Kepemilikan Tanah/Bangunan	: Milik Yayasan
Status Tanah	: Pemerintah
Luas Tanah	: 1764 m^2
Luas Bangunan	: 100 m^2

b. Struktur Organisasi PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

Struktur organisasi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi, maka program-program kerja pada suatu lembaga pendidikan dapat berjalan dengan baik. Adapun struktur organisasi PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Struktur Organisasi Yayasan PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

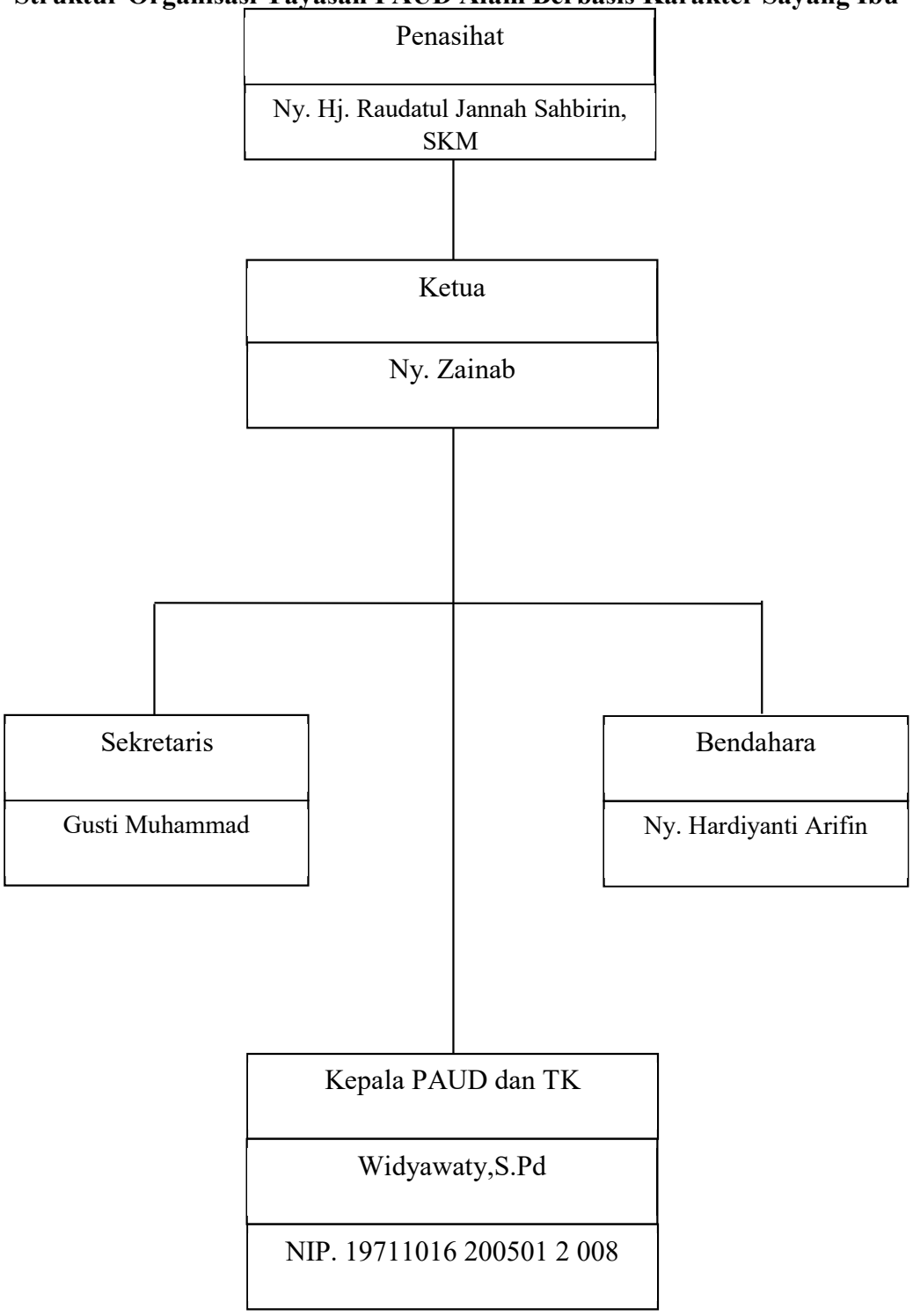

Tabel 4.6
Struktur Organisasi PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

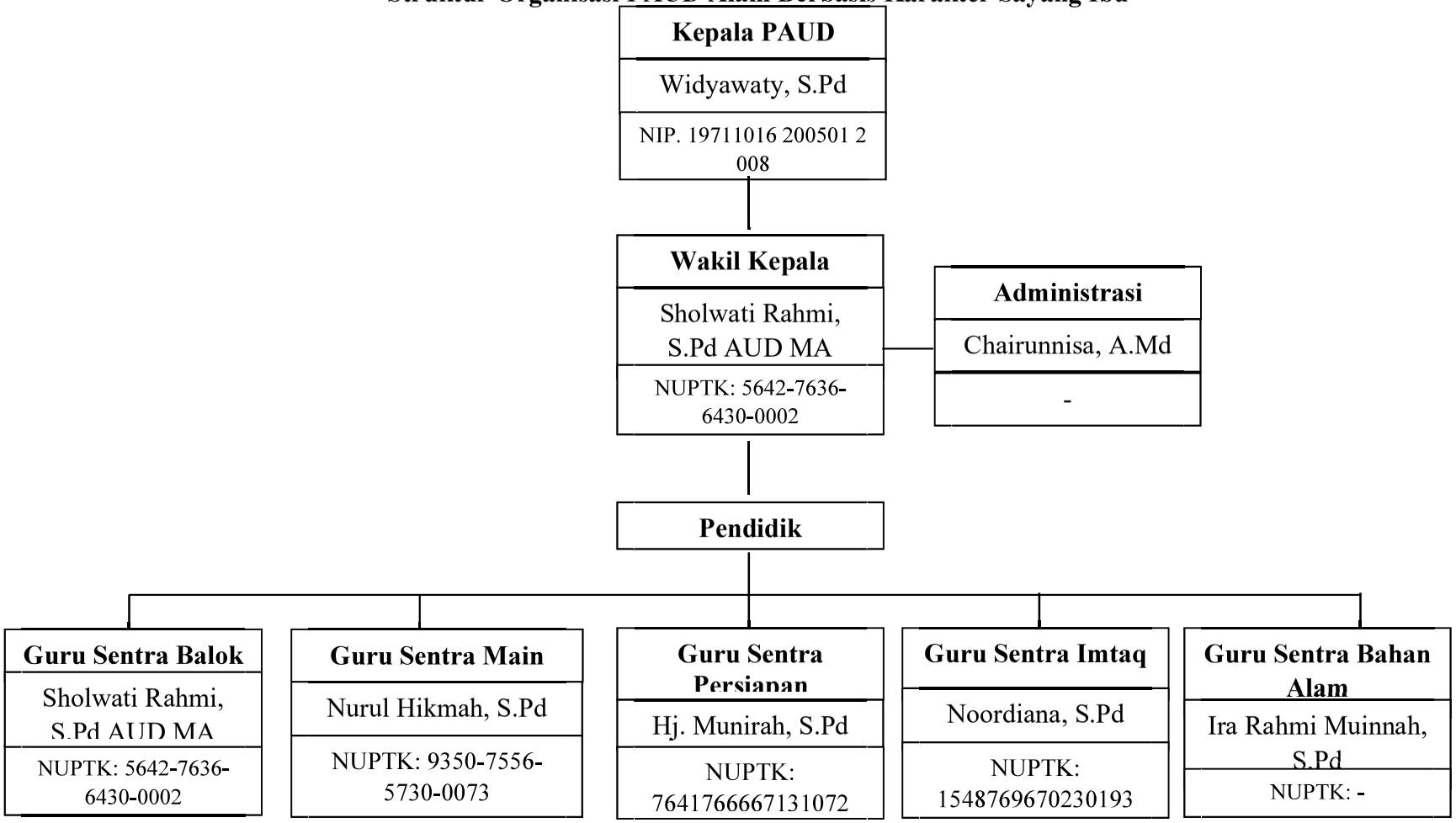

c. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

1) Visi

Tempat sumber belajar aak usia dini Berbasis Karakter yang mengoptimalkan kecerdasan kognitif, afektif, fisikomotor, social dan spiritual bernuansa alam.

2) Misi

a) Mewujudkan sistem Pendidikan Karakter pada anak usia dini dengan pendekatan pembelajaran secara holistic.

b) Membengun kerja sama antar guru, orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan potensi anak

3) Tujuan

Pendidikan Anak Usia Dini, (Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain), dibawah binaan Tim Penggerak PKK Provinsi Kalimantan Selatan ini bertujuan untuk membantu orang tua dalam memberikan pembelajaran, pembimbingan dan pengasuhan selama berada dilingkungan taman bermain dalam rangka membangun dan menstimulasi potensi kecerdasan yang dimilik anak melalui pembelajaran holistic berbasis karakter dengan 9 pilar karakter.

d. Keadaan Guru dan Siswa

1) Keadaan Guru

Majelis guru merupakan tenaga edukatif yaitu tenaga sekaligus sebagai pendidikan merupakan sumber informasi bagi siswa, karena

guru merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Guru bukanlah hanya bertugas menstransfer ilmu saja kepada siswa, melainkan sebagai fasilitator. Guru harus mampu memotivasi siswa supaya siswa lebih tertarik dengan pelajaran yang disampaikan. Sedangkan staf tata usaha dan pegawai lainnya mengambil peran yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Urusan-urusan yang berkaitan dengan keuletan staf ini.

Guru yang baik adalah guru yang senantiasa memberikan pembelajaran kepada siswanya secara efektif dan efisien dengan senantiasa membuat perencanaan pembelajaran, baik jangka pendek maupun jangka panjang serta berusaha untuk menambahkan, memupuk dan mengembangkam sikap cinta kepada pelajaran serta memberikan semangat dalam setiap proses pembelajaran.

Guru mempunyai peranan yang besar dalam keberhasilan siswanya dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan guru mengajar tergantung dari sejauh mana guru tersebut melaksanakan peranan dan tanggung jawabnya. Untuk saat ini guru PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu berjumlah 10 orang dengan memiliki 5 sentra. kepala PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu saat ini adalah Bunda Widyawaty, S.Pd.I Berikut wawancara dengan Bunda Widyawaty.

"Ada 7 orang guru, 1 orang staff tata usaha, dan perangkat sekolah seperti sekretaris, bendahara, dan operator masih dikelola oleh guru, yang mana seharusnya memang ada yang mengemban sendiri

tugas tersebut, jadi di PAUD ini masih kurangnya staff untuk administrasi sekolah"

2) Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu berjumlah 45 orang siswa, masing-masing Kelompok Bermain 9 siswa, Kelompok A 14 siswa dan Kelompok B 22 siswa. Yang mana siswa laki-laki berjumlah 24 orang dan siswa perempuan 21 orang.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang sangat penting sebagai penunjang kelancaran kegiatan pembelajaran. Satuan pendidikan harus mengupayakan keadaan sarana prasarana dengan baik agar dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi pada siswa, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal. Adapun sarana dan prasarana di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Keadaan Sarana dan Prasarana
PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

No	Nama/Bangunan/Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	5	Baik
2	Ruang Kantor	2	Baik
3	Toilet	5	Baik
4	Gudang	3	Baik
5	Tempat Bermain	1	Baik

6	Berbagai Macam Alat Permainan di Luar	10	Baik
7	Tempat Berwudhu	1	Baik

f. Implementasi Kurikulum PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

Berdasarkan kondisi pandemi *Corona virus disease 2019* (Covid-19) yang mewabah di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) menerbitkan Kurikulum Darurat sebagai persederhanaan dari Kurikulum Nasional. Maka sejak dikeluarkannya kebijakan ini pada bulan Agustus 2020, PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu telah menggunakan Kurikulum Darurat pada tahun pelajaran 2020/2021.[45]

B. Penyajian Data

Setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul semua, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Hasil yang di dapat dari penyajian data merupakan berasal dari penelitian lapangan berupa teknik-teknik pengumpulan dan yang diterapkan seperti wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan data yang sudah terkumpul, peneliti menyajikan dalam uraian yang dilengkapi dengan keterangan keterangan yang mendukung data tersebut. Kemudian penyajian data disesuaikan dengan fokus masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.

[45] Wawancara dengan bunda Sholwati Rahmi, S.Pd.AUD.MA tanggal 10 Januari 2022

1. Implementasi Kurikulum Darurat Selama Pandemi Virus Covid-19 di PAUD Alam Berbass Karakter Sayang Ibu

Implementasi Kurikulum darurat selama pandemi virus covid-19 yang dimaksud oleh peneliti disini adalah kurikulum yang digunakan sekolah dalam keadaan darurat selama pandemi virus covid-19.

Kurikulum darurat sagat diperlukan dalam menyajikan pembelajaran di masa pandemi seperti sekarang, merancang strategi dan metode pembelajaran yang baru untuk anak belajar dari rumah tetapi juga menyenangkan dan tidak membosankan namun juga tidak memberatkan orang tua murid

Untuk mendapatkan data-data dan informasi tentang kurikulum darurat covid-19 di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu, penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan teknik purposive terhadap 6 orang narasumber kunci yang dilakukan di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu. Narasumber yang berhasil diwawancarai secara intensif yaitu Bunda Widyawaty, S.Pd., selaku kepala PAUD, Bunda Sholwati Rahmi, S.Pd AUD MA., selaku guru sentra balok, Bunda Nurul Hikmah, S.Pd., selaku guru sentra main peran, Bunda Noordiana, S.Pd., selaku guru sentra imtaq, Bunda Hj. Munirah, S.Pd., selaku guru sentra persiapan dan Bunda Ira Rahmi Maimunah, S.Pd., selaku guru sentra bahan alam.

Wawancara dengan narasumber Bunda Widyawaty S.Pd., dan Bunda Sholwati Rahmi, S.Pd AUD MA., dilaksanakan pada hari Senin, 10 Januari

2022; narasumber Bunda Noordiana, S.Pd. dan Bunda Nurul Hikmah, S.Pd., dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Januari 2022; sedangkan dengan narasumber Bunda Hj Munirah, S.Pd., dan Bunda Ira Rahmi Maimunah, S.Pd. dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Januari 2022.

Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara, maka dilakukanlah penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut:

a. Perencanaan Kurikulum Darurat Covid-19 di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

Semenjak adanya wabah covid-19 kegiatan sekolah diganti dengan belajar dari rumah. Tentu hal ini membuat adanya beberapa perubahan dalam aktvitas pembelajaran. Guru tidak lagi menyiapkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, namun lebih mengupayakan agar selama di rumah anak juga mendapatkan rangsangan pendidikan yang optimal. Walaupun aktivitas pembelajaran ini dilaksanakan di rumah guru juga perlu merancang rencana pembelajaran dengan baik agar anak tetap mendapatkan kegiatan yang menyenangkan.

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah dapat diketahui bahwa PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu sudah menyusun perencanaan pembelajaran darurat covid-19. Perencanaan pembelajaran kurikulum darurat covid-19 di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu disusun berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 719/P/2020 tentang pedoman pelaksanaan

kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus. Menurut kepala PAUD kurikulum darurat covid-19 memiliki perbedaan dengan kurikulum normal, dimana pada kurikulum darurat covid-19 tidak semua materi disampaikan. Kurikulum darurat covid-19 disusun dengan memilih kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dirumah. Guru diberikan keleluasaan dalam menyusun rencana pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun memiliki tiga komponon inti yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran.[46]

Sebagai kepala PAUD, sangat mendukung kepada para dewan guru untuk menyusun perencanaan pembelajaran covid-19. Salah satu bentuk dukungan dengan memberikan keleluasaan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum darurat covid-19. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat dengan sederhana mengikuti aturan yang ada sesuai surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 14 tahun 2019.[47]

Kepala PAUD juga menambahkan bahwa dalam penyusunan rencana pembelajaran kurikulum darurat covid-19, PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak diantaranya:

[46] Wawancara dengan Bunda Widyawaty, S.Pd. Kepala PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu tanggal 10 Januari 2022.

[47] Wawancara dengan Bunda Widyawaty...

1) Wali Murid

Para orang tua murid sangat mendukung terhadap rencana pembelajaran kurikulum darurat covid-19 untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. Meskipun demikian sekolah tetap memfasilitasi pembelajaran anak dengan menyusun rencana pembelajaran dengan media pembelajaran yang menunjang kegiatan anak dirumah.

2) Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan melalui pengawas sekolah sangat mendukung sekolah dalam penyuusunan rencana pembelajaran kurikulum darurat covid-19. Salah satu bentuk dukungan dinas pendidikan setempat dengan mengadakan pelatihan penyusunan rencana pembelajaran salah satunya RPP. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana membuat atau menyusun rencana pembelajaran yang baik dan benar. Dinas pendidikan juga mengadakan sosialisasi pembuatan kurikulum darurat melalui kegiatan-kegiatan webinar.[48]

Sejalan dengan hasil wawancara diatas, salah satu dewan guru PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Bunda Sholwati Rahmi mengatakan bahwa beliau sudah menyusun rencana pembelajaran kurikulum darurat covid-19. Kurikulum darurat covid-19 berbeda dengan kurikulum normal. Perbedaan antara kurikulum darurat covid-19 dengan

[48] Wawancara dengan Bunda Widyawaty ...

kurikulum normal terletak pada kegiatan pembelajaran anak. Pada kurikulum normal kegiatan pembelajaran anak difasilitasi lengkap di sekolah tetapi pada kurikulum darurat covid-19 kegiatan anak dipilih berdasarkan kegiatan yang dapat dilakukan dirumah.[49] Selain itu pada saat keadaan normal, biasanya pembelajaran dilaksanakan berdasarkan sentra tetapi saat kurikulum darurat covid-19 pembelajaran diharuskan dari rumah dikarenakan ketidaklengkapan fasilitas yang memadai untuk setiap sentra jika harus dilaksanakan dirumah, maka pembelajaran menyesuaikan keadaan dirumah saja.[50]

Kurikulum darurat covid-19 dapat berjalan dengan baik jika ada perencanaan yang disusun sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Adapun rencana pembelajaran kurikulum darurat covid-19 di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu disusun meliputi penyusunan RPP.

RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan komponen administrasi pembelajaran wajib bagi guru. Isi RPP sendiri mengacu pada rencana kegiatan pembelajaran dalam satu atau lebih pertemuan. RPP dikembangkan untuk mencapai Kompetensi Dasar pada siswa, sehingga isinya berupa prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar yang ditetapkan dalam Kompetensi Inti. Setiap guru wajib memiliki RPP sebagai perangkat mengajar atau pedoman bagi guru, guna melaksanakan proses

[49] Wawancara dengan Bunda Sholwati Rahmi...
[50] Wawancara dengan Bunda Noordiana, S.Pd tanggal 11 Januari 2022.

pembelajaran yang sesuai dengan ketetapan. RPP dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Munir, dapat diketahui bahwa penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaraan (RPP) kurikulum darurat meliputi tiga komponen yaitu: tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan asesmen. RPP dibuat berdasarkan KD yang sudah diesensialkan.[51]

Sedangkan menurut Bunda Nurul, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada kurikulum darurat covid-19 disusun berdasarkan tujuan pembelajaran, KI-KD, indikator, bahan ajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.[52]

[51] Wawancara dengan Bunda Muniroh, S.Pd pada tanggal 12 Januari 2022
[52] Wawancara dengan Bunda Nurul Hikmah, S.Pd pada tanggal 10 Januari 2022

Gambar 4.1 RPPM PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

MATERI PEMBELAJARAN UNTUK MINGGU KE - 2
(12-16 Oktober)
Kelompok Bermain & Kelompok A

Ayah / Ibu,

Minggu ini tema bermain kita bersama ananda tercinta di rumah adalah "Keluarga Besar". Melalui tema dan kegiatan main yang dapat dipilih di bawah ini, tujuan yang ingin kita capai adalah: Ananda berkembang pada 6 aspek perkembangan, yaitu:

- Mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa
- Mengenal dan menggunakan anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya
- Mengenal dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda yang disekitarnya
- Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif
- Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni

Kegiatan yang dapat dipilih minggu ini adalah:

1) Membaca do'a setelah sholat (do'a untuk orang tua)
2) Senam bebas bersama keluarga besar
3) Aku bisa membantu menyajikan makanan dan minuman untuk keluarga besarku
4) Menulis nomor plat mobil atau motor yang dimiliki keluarga besar di buku tulis
5) Bercerita bebas / mendongeng orang tua dan anak
6) Menempel kertas origami gambar kakek dan nenek **(untuk Kelompok Bermain & Kelompok TK A)**

Silakan dipilih kegiatan mana yang lebih dulu akan dimainkan dalam minggu ini. Bunda bisa memilih 1 kegiatan main untuk 1 hari. Bila Ananda tidak tertarik, beri semangat mereka dan dorong dulu, namun bila ia menginginkan kegiatan lain, ikuti minatnya agar belajar melalui bermain di rumah menjadi menyenangkan. Tolong amati, foto dan atau rekam video kegiatan ananda, termasuk saat ia melakukan kegiatan rutinitas dan ibadah, lalu kirim ke whatsapp group untuk catatan perkembangan ananda. Terima kasih.

Berdasarkan data penelitian, dapat diketahui bahwa guru di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu sudah menyusun rencana pembelajaran kurikulum darurat covid-19. Hal ini diperkuat dengan dokumen yang terkait dengan rencana pembelajaran kurikulum darurat covid-19 yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dari dokumen yang diteliti, terdapat perbedaan antara RPP kurikulum normal dan kurikulum darurat covid-19 yaitu pada metode, media, dan alokasi waktu. Metode yang digunakan pada kurikulum darurat covid-19 menggunakan metode daring (*online*). Untuk media yang digunakan adalah media yang diberikan oleh guru dan barang atau benda yang ada dilingkungan anak yang sesuai dengan tema yang ditentukan. Kemudian alokasi waktu pada kurikulum darurat covid-19 yaitu 1 sub tema perminggu dan memiliki 6 kegiatan dengan berdasarkan 6 aspek perkembangan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) atau disebut juga surat cinta dan media penunjang pembelajaran untuk minggu berikutnya kemudian diambil oleh orangtua atau wali. Orangtua yang tidak dapat mengambil media penunjang pembelajaran langsung ke sekolah dapat menggunakan jasa pengiriman barang seperti ojek *online.* Sehingga peserta didik tetap dapat mendapatkan fasilitas belajar walaupun dalam keadaan belajar dari rumah.

b. Pelaksanaan Kurikulum Darurat Covid-19 di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

Pelaksanaan pembelajaran guru memberikan arahan atau instruksi kegiatan berupa video yang dapat ditonton oleh anak dan terkhusus orangtua sebagai pendamping kegiatan belajar anak dari rumah. Isi dari video yang diberikan oleh guru tidak terbatas pada arahan pembelajaran saja, tetapi guru juga memberikan motivasi supaya selalu semangat belajar walaupun dalam keadaan pandemi covid-19 dan selalu menjaga kesehatan. Selain video orangtua juga diberikan "surat cinta" yaitu berupa arahan kegiatan apa saja yang akan dikerjakan anak pada minggu tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara Metode pembelajaran yang dilakukan adalah kegiatan yang dapat dilakukan dirumah dan dapat merangsang 6 aspek perkembangan anak dan tidak terlepas dengan pengembangan karakter anak misalnya pengembangan karakter rasa cinta kepada tuhan dengan membaca doa, suka menolong dan bekerjasama menggunakan kegiatan seperti memasak bersama orang tua, mandiri dan bertanggung jawab menggunakan kegiatan seperti mencuci piring dan membersihkan rumah, percaya diri dengan bercerita dan atau menyanyi di depan kamera, mengembangkan kekreatifan menggunakan kegiatan seperti menggambar dengan teknik *finger painting* dan lain sebagainya. Penyediaan media sebagai alat penunjang pembelajaran dari rumah juga dilakukan seperti berupa mainan, lembar kerja dan atau benda nyata.

Proses kegiatan pembelajaran dari rumah didampingi orangtua atau wali murid, anak yang sedang melaksanakan kegiatan akan di foto dan atau video sebagai dokumentasi. Orangtua tidak hanya sekedar sebagai pengambil video ataupun foto, orangtua juga dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran anak yang diberikan sekolah pada kegiatan tertentu.

Gambar 4.2 Kegiatan Praktek Bersama Orang Tua

Kegiatan olahraga juga diberikan untuk melatih motorik kasar dan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) untuk mencegah penularan virus covid-19.

Gambar 4.3 Kegiatan Praktek Senam

Kegiatan praktek lisan seperti doa untuk orang tua, bepergian, turun hujan dan lainnya juga diterapkan, kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan atau mengajarkan kepada anak bahwa setiap kegiatan di anjurkan untuk berdoa.

Gambar 4.4 Kegiatan Praktek Lisan

Kegiatan yang diberikan berdasarkan 6 aspek perkembangan anak, sehingga kegiatan yang diberikan ada 6. Anak diberikan kebebasan memilih kegiatan yang diinginkan dan tidak ada paksaan kegiatan mana yang harus dikerjakan anak. Hal ini sesuai dengan konsep merdeka belajar.[53]

[53] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, "Merdeka Belajar Episode 5", 2021, http://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/episode_5/web

Berikut contoh-contoh proses pelaksanaan kurikulum darurat selama pandemi virus covid-19 di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu.

Gambar 4.5 Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dari rumah menggunakan beberapa strategi yaitu seperti *home visit* dan *video call.* Hal ini dilakukan guru untuk memantau perkembangan anak di rumah, sehingga dapat mewujudkan aktivitas anak dan peran bimbingan orang tua saat belajar di rumah.

Menurut penulis, para guru di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu sudah menjalankan kegiatan pembelajaran kurikulum darurat covid-19 dengan baik. Terlihat ada perbedaan pada kegiatan pembelajaran kurikulum darurat covid-19 dengan kurikulum normal. Dimana pada kurikulum darurat covid-19, beberapa guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan keadaan pandemi covid-19 dimana hal tersebut tidak dilakukan ketika dalam kondisi normal atau sebelum pandemi covid-19. Guru memberikan motivasi supaya selalu semangat belajar walaupun dalam keadaan pandemi covid-19. Guru juga selalu mengingatkan kepada para siswa untuk selalu menjaga kesehatan dengan menjalankan protokol kesehatan.

c. Evaluasi Hasil Belajar Implementasi Kurikulum Darurat Covid-19 di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

Penulis melakukan teknik wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data tentang evaluasi hasil belajar kurikulum darurat covid-19 di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu. Berdasarkan hasil

wawancara dengan Bunda Ira proses evaluasi hasil belajar kurikulum menggunakan ceklis dan hasil karya.[54]

Proses evaluasi hasil belajar kurikulum darurat covid-19 meliputi menetapkan instrument penilaian, menyusun instrument penilaian, menggunakan instrument penilaian, menilai hasil belajar dan memberikan umpan balik. Sebelum melakukan evaluasi hasil belajar siswa, guru perlu menyusun instrument penilaian. Instrument penilaian disetiap kegiatan diambil enam penilaian sesuai dengan aspek perkembangan anak, yaitu Nilai Agama dan Moral (NAM), Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, dan Seni. Penilaian-penilaian tersebut dilihat dari dokumentasi dan hasil karya anak yang telah orangtua serahkan kepada guru.

[54] Wawancara dengan Bunda Ira Rahmi Maimunah, S.Pd tanggal 12 Januari 2022

Gambar 4.6 Dokumentasi Hasil Karya Anak

Gambar 4.7 Ceklis

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK SEMESTER I
TAMAN KANAK-KANAK ALAM BERBASIS KARAKTER "SAYANG IBU"
TAHUN AJARAN 2021 – 2022

Nama : LATISHA ANIQA LUTVA Nomor Induk : 0408
Kelompok Usia : 5 - 6 TAHUN

FORMAT PENILAIAN AKHIR SEMESTER TAHUN 2021/2022

Program pengambangan	KD dan Indikator	Simpulan Bulan Agustus	Simpulan Bulan September	Simpulan Bulan Oktober	Simpulan Bulan November	Simpulan Bulan Desember	Simpulan Umum
NAM	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.						
	2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur						
	3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari						
	4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa						
	3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia						
	4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia						
FISIK MOTORIK	2.1.Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus						
	4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus						
	3.4. Mengetahui cara hidup sehat						
	4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat						
KOGNITIF	2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
	2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif						
	3.5 mengetahui cara memmecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif						
	3.6. Mengenal benda -benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya						
	4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya						
	3.7. Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)						
	4.7. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)						
	3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)						
	4.8. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)						
	3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)						

	4.9. Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya						
BAHASA	2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
	3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)						
	3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)						
	4.10. menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)						
	4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa						
	3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain						
	4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya						
SEM	2.5.Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
	2.6.Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan						
	2.7.Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan						
	2.8.Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian						
	2.9.Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya						
	2.10.Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama						
	2.11. Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri						
	2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab						
	3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain						
	3.14. Mengenali kebutuhan, keinginan dan minat diri						
	4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar						
	4.14. Mengungkapkan kebutuhan keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat						
SENI	2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
	3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni						
	4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media						

Keterangan : BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

A. PENDAHULUAN

Mengikuti perkembangan Ananda Latisha pada awal tahun ajaran baru ini, selama kegiatan Belajar Dari Rumah dan kegiatan tatap muka disekolah dengan foto, video, dan hasil karya yang sudah Bunda terima, Ananda Latisha terlihat bersemangat dan ceria dalam melakukan kegiatan mainnya.

B. URAIAN PROGRAM PERKEMBANGAN ANAK

1. PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL

Alhamdulillah Ananda Latisha memiliki perilaku keagamaan dan moral yang berkembang sesuai harapan Ananda Latisha menunjukkan perilaku yang Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya, Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan, Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur, Mengenal dan Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari seperti (berwudhu dan sholat) dengan tuntunan orang dewasa, dalam hal mengenal dan Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia sudah baik dan lebih di tingkatkan Lagi.

2. PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK

a. Motorik Halus.

Alhamdulillah perkembangan motorik halus Ananda Latisha berkembang sesuai harapan. Seperti Mengenal dan menggunakan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik halus, ananda Latisha dapat melakukan kegiatan menggunting, meronce, menggambar, melukis dan membentuk plastisin dengan baik, serta Memiliki dan mengetahui cara hidup sehat, Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat (menggosok gigi, membuat makanan sehat bersama keluarga) sudah Baik dan lebih di tingkatkan lagi.

b. Motorik Kasar

Alhamdulillah perkembangan motorik kasar Ananda Latisha berkembang sesuai harapan. Ananda Latisha dapat Mengenal dan menggunakan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar seperti pada saat senam dan kegiatan bermain diluar dengan baik sangat bersemangat.

3. PERKEMBANGAN KOGNITIF

a. Pengetahuan Umum dan Sains

Alhamdulillah perkembanan kognitif ananda Latisha berkembang sesuai harapan. Ananda Latisha dapat Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi serta dapat berfikir secara kreatif dan tetap berusaha melanjutkan tugas meskipun menghadapi kesulitan, dapat menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi), dan dapat menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya sudah Baik dan terus di tingkatkan lagi.

b. Konsep Bentuk,Warna,Ukuran dan Pola

Alhamdulillah Ananda Latisha dapat mengenal dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya sudah Baik dan Terus di tingkatkan lagi.

c. Konsep Bilangan, Lambang Bilangan dan Huruf

Alhamdulillah Ananda Latisha dapat mengenal berbagai bilangan dan huruf melalui kegiatan menghitung benda dan mengenal berbagai macam lambang huruf vocal dan konsonan sudah sesuai Harapan dengan Baik.

4. PERKEMBANGAN BAHASA

a. Menerima Bahasa

Alhamdulillah Ananda Latisha, dapat memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif. Dapat melaksanakan perintah sesuai aturan yang di sampaikan. Ananda Latisha dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan oleh bunda, dan juga dapat mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan yang sesuai ketika berkomunikasi dengan Baik sesuai harapan.

b. Mengungkapkan Bahasa

Alhamdulillah Ananda Latisha Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendididk dan teman, dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan juga mulai mampu menceritakan pengalamannya sendiri sudah Baik.

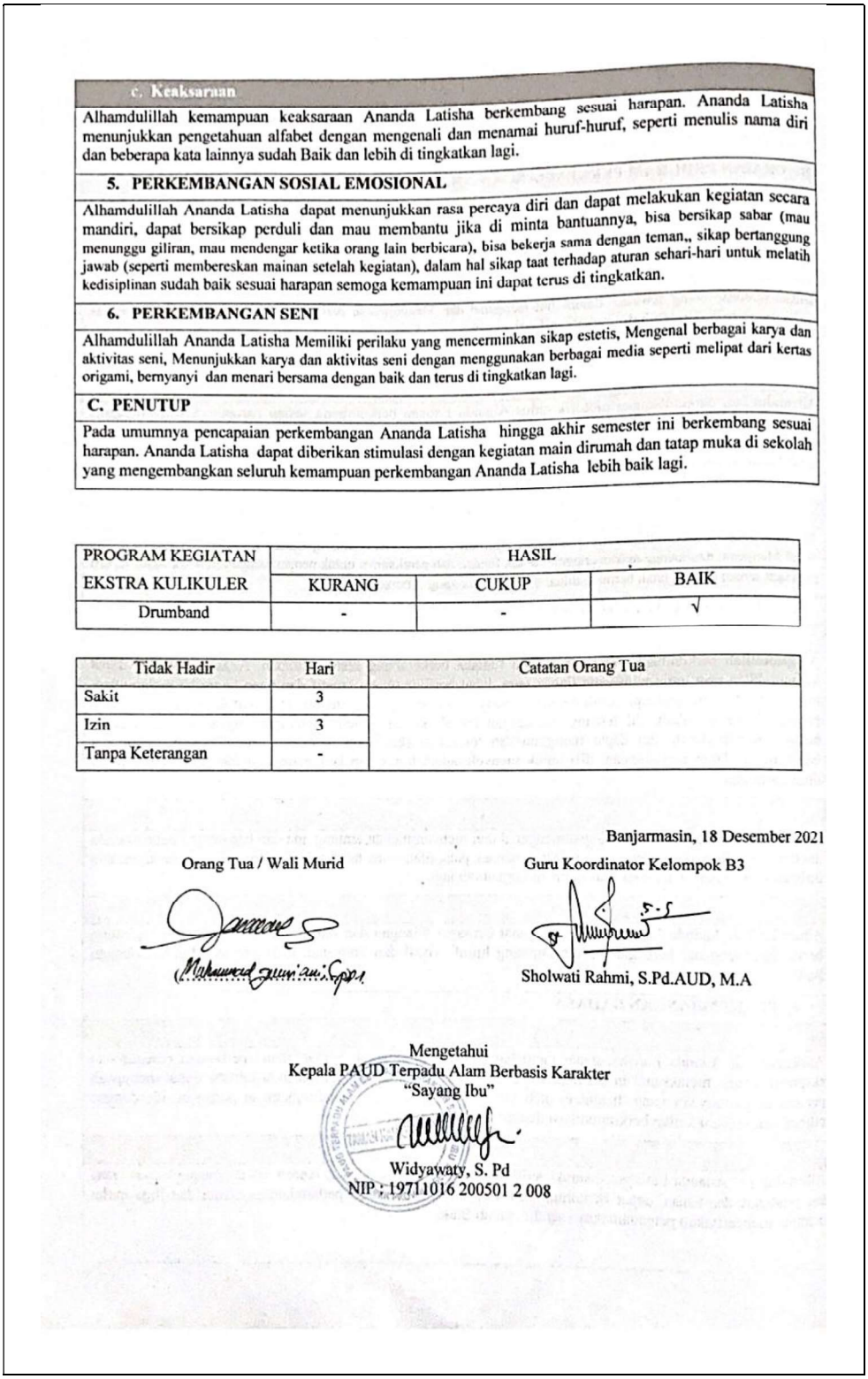

c. Keaksaraan

Alhamdulillah kemampuan keaksaraan Ananda Latisha berkembang sesuai harapan. Ananda Latisha menunjukkan pengetahuan alfabet dengan mengenali dan menamai huruf-huruf, seperti menulis nama diri dan beberapa kata lainnya sudah Baik dan lebih di tingkatkan lagi.

5. PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL

Alhamdulillah Ananda Latisha dapat menunjukkan rasa percaya diri dan dapat melakukan kegiatan secara mandiri, dapat bersikap perduli dan mau membantu jika di minta bantuannya, bisa bersikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara), bisa bekerja sama dengan teman,, sikap bertanggung jawab (seperti membereskan mainan setelah kegiatan), dalam hal sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan sudah baik sesuai harapan semoga kemampuan ini dapat terus di tingkatkan.

6. PERKEMBANGAN SENI

Alhamdulillah Ananda Latisha Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis, Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni, Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media seperti melipat dari kertas origami, bernyanyi dan menari bersama dengan baik dan terus di tingkatkan lagi.

C. PENUTUP

Pada umumnya pencapaian perkembangan Ananda Latisha hingga akhir semester ini berkembang sesuai harapan. Ananda Latisha dapat diberikan stimulasi dengan kegiatan main dirumah dan tatap muka di sekolah yang mengembangkan seluruh kemampuan perkembangan Ananda Latisha lebih baik lagi.

PROGRAM KEGIATAN EKSTRA KULIKULER	HASIL		
	KURANG	CUKUP	BAIK
Drumband	-	-	√

Tidak Hadir	Hari	Catatan Orang Tua
Sakit	3	
Izin	3	
Tanpa Keterangan	-	

Banjarmasin, 18 Desember 2021

Orang Tua / Wali Murid

(Muhammad Jauri'an, S.Pd.I)

Guru Koordinator Kelompok B3

Sholwati Rahmi, S.Pd.AUD, M.A

Mengetahui
Kepala PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter
"Sayang Ibu"

Widyawaty, S. Pd
NIP : 19711016 200501 2 008

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa evaluasi hasil belajar kurikulum darurat covid-19 di PAUD Alam

Berbasis Karakter Sayang Ibu meliputi penilaian cek list dan hasil karya. Hasil belajar siswa yang dinilai berupa foto, gambar, video dan hasil karya. Penilaian hasil belajar berbentuk penugasan, tulis, lisan, praktik. Media yang digunakan flashdisk yang sudah disediakan sekolah untuk setiap murid dan hasil karya dikumpulkan diminggu berikutnya saat pengambilan media belajar minggu selanjutnya.

Berdasarkan data penelitian yang di dapat, proses evaluasi hasil belajar kurikulum darurat covid-19 di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu berbentuk penugasan, tulis, lisan, praktik dan portofolio. Penilaian meliputi penilaian hasil karya dan ceklis. Hasil belajar siswa yang dinilai berupa foto, video, gambar dan hasil karya.

2. Hambatan Implementasi Kurikulum Darurat Selama Pandemi Virus Covid-19 di PAUD Alam Berbass Karakter Sayang Ibu

Penerapan pembelajaran secara daring daring tentunya terdapat beberapa hambatan diantaranya kurangnya antusiasme belajar anak, orang tua yang sibuk dan tidak dapat mendampingi anak melaksanakan kegiatan belajar alhasil anak tidak mengambil dan mengumpulkan hasil pekerjaan ke guru. Sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif karena hambatan-hambatan tersebut.

Beberapa hambatan yang ada dapat disolusikan seperti pemberian motivasi belajar pada anak, memberikan pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Orang tua yang waswas akan adanya wabah virus covid-19 dapat

mengambil dan mengumpulkan tugas dapat menggunakan jasa ojek *oniline* jika tidak ingin keluar rumah.

C. Pembahasan atau Analisis

Setelah semua data yang dilakukan didapat dalam penelitian, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data serta membandingkan antara teori data dari hasil penelitian terhadap implementasi kurikulum darurat selama pandemi virus covid-19 di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu, lebih jelasnya akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Darurat Selama Virus Covid-19 di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

   Mengimplementasikan Kurikulum Darurat Selama Virus Covid-19, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi, semangat, minat belajar, dan pemahaman pada materi yang di ajarkan pada anak didik agar mudah untuk dipahami walaupun dalam keadaan belajar dari rumah yang sangat berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan tatap muka. Adapun pembahasan analisisnya sebagai berikut:

   a. Perencanaan Kurikulum Darurat Covid-19

      Trianto dalam buku Johni Dimyati[55] menyatakan bahwa pembelajaran terpadu dirancang atau direncanakan dari suatu tema atau yang biasa disebut pembelajaran tematik. Pembelajaran terpadu pada

[55]Johni Dimyati. *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-kanak/ Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). 6

hakikatnya merupakan rancangan proses pembelajaran yang bersumber pada suatu tema, dan melalui tema tersebut dipadukan beberapa aspek pengembangan atau kompetensi disesuaikan dan dengan mempertimbangkan kemampuan siswa serta memperhatikan pula lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dalam interval waktu yang telah ditentukan sebagai pegangan guru dalam menyiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang diselengarakan bagi siswa[56]

Berdasarkan data yang telah disampaikan bahwa PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu sudah merancang perencanaan pembelajaran darurat covid-19 yang disusun berdasarkan surat edaran dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 pada ayat 2 tentang "Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus" bahwa kurikulum darurat adalah penyederhanaan dari kurikulum nasional (kurikulum 2013) dan konsep kurikulum darurat covid-19 disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa.

Pembelajaran daring guru selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring dengan melihat internet dan berdiskusi dengan guru lain, RPP daring yang dibuat guru terdiri dari 6 aspek perkembangan anak usia dini dengan tetap merangsang pembentukan

[56] Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press, 2015). 45-46

karakter pada anak. Selain itu guru selalu mempersiapkan bahan ajar dengan mencari inovasi kegiatan pembelajaran baru untuk kegiatan minggu berikutnya, hal itu dilakukan agar anak tidak bosan dalam kegiatan belajar dari rumah dan mengoptimalkan kecerdasan anak. Selain materi pelajaran, guru juga mempersiapkan media berupa video pembelajaran dan alat penunjang kegiatan sebelum pembelajaran daring berlangsung.

Perencanaan pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi lebih terarah.

b. Pelaksanaan Kurikulum Darurat Covid-19

Pelaksanaan kurikulum darurat covid-19 kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan kondisi atau keadaan sekolah. Ketika keadaan kurang aman karena penyebaran covid-19, maka pembelajaran dilakukan secara daring.

UNESCO dan pemerintah negara anggota UNESCO menyerukan pentingnya memastikan anak usia didik dan peserta didik baik pelajar, mahasiswa dan masyarakat, mendapat layanan pendidikan melalui pembelajaran jarak jauh *(digital platform learning)*.[57]

Pelaksanaan pembelajaran dari rumah diharapkan agar anak didik tetap mendapatkan materi pembelajaran walaupun dalam keadaan darurat. Meski pembelajaran dilakukan di rumah proses, pelaksanaan pembelajaran

[57] UNESCO. *National Learning Platforms and Tools*. https://en.unesco.org/covid19/educationresponse/nationalresponses

tetap dilaksanakan sesuai pedoman pada kurikulum 2013 yang telah di rancang oleh lembaga, dimana setiap kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari visi misi dan tujuan satuan pendidikan karena hal ini merupakan target yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh suatu lembaga untuk mewujudkan cita-cita yang diharapkan dalam mendidik dan meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan penugasan, pembiasaan (berdoa, membaca ayat-ayat pendek), beribadah dan memberikan materi-materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru juga melakukan pendekatan dalam pembelajaran berupa pemberian motivasi agar semangat belajar peserta didik tetap tinggi, sehingga peserta didik tetap aktif dalam proses pembelajaran meskipun belajar dilakukan secara daring. Pendekatan menurut Gulo dalam buku Jamil Suprihatingrum[58] adalah sudut pandang kita dalam memandang seluruh masalah yang ada dalam kegiatan belajar-mengajar (pembelajaran). Sudut pandang tersebut menggambarkan cara berpikir dan sikap seorang pendidik dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran.

Strategi pendukung yang digunakan dalam keadaam pandemi yaitu seperti *home visit* dan *video call.* Hal ini dilakukan guru untuk memantau perkembangan anak di rumah, sehingga dapat mewujudkan aktivitas anak

[58] Jamil Suprihatiningrum. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013). 146

dan peran bimbingan orang tua saat belajar di rumah. Winkel mengemukakan bahwa tujuan kunjungan rumah ialah untuk lebih mengenal lingkungan hidup siswa sehari-hari.[59]

c. Evaluasi Hasil Belajar Kurikulum Darurat Covid-19

Bentuk evaluasi dan teknik penilaian PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu terhadap peserta didik dimasa pandemi dilakukan dengan cara ceklis dan hasil karya yang mana penilaian tersebut berdasarkan 6 aspek perkembangan, yaitu nilai agama dan moral, fisk motorik, kognitif, bahasa, sosial dan emosional, dan seni. Peserta didik yang telah melaksanakan kegiatan dapat memberikan tugas dan hasil karyanya kepada guru setiap minggunya. Sesuai dengan Pedoman dan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini yang di publikasikan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Diktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Tahun 2015, yaitu dengan menggunakan Ceklis, Catatan anekdot dan Hasil karya.

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai. Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontinue agar dapat menggambarkan kemampuan para siswa yang dievaluasi. Tujuan evaluasi mengukur capaian hasil kegiatan yaitu sampai sejauh mana kegiatan dapat dilakukan.[60]

---

[59] WS. Winkel. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi, 2005). 302

[60] Teguh Triwiyanto. *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Perkasa, 2015). 140

Kurikulum yang sudah berjalan dengan baik akan mudah untuk dievaluasi. Dari hasil evaluasi inilah akan muncul beberapa pertimbangan-pertimbangan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan kurikulum PAUD.

2. Hambatan Implementasi Kurikulum Darurat Selama Virus Covid-19 di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

Proses pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran secara daring karena adanya covid-19. Pembelajaran secara daring diharapkan efektif diterapkan sebagai solusi agar kegiatan belajar mengajar tetap bisa berjalan walaupun keadaan tidak memungkinkan untuk terjadinya pembelajaran tatap muka di dalam kelas. Pembelajaran secara daring ini tentunya masih memiliki hambatan

Hambatan diantaranya kurangnya antusiasme belajar anak, orang tua yang sibuk dan tidak dapat mendampingi anak melaksanakan kegiatan belajar alhasil anak tidak mengambil dan mengumpulkan hasil pekerjaan ke guru.

Al-Qawiy mengatakan bahwa kejenuhan belajar merupakan kondisi mental seseorang dimana saat sedang mengalami rasa bosan dan lelah mengakibatkan timbulnya rasa lesu dan tidak bersemangat atau tidak bergairah untuk melakukan aktivitas belajar.[61]

[61] Abu Abdirrahman Al-Qawi. *Mengatasi Kejenuhan*. (Jakarta: Khalifa, 2004). 1

Kegiatan yang seharusnya dilakukan di sekolah oleh peserta didik seperti berinteraksi dengan teman sebayanya dan juga berinteraksi dengan guru menjadi terhambat karena adanya penutupan sekolah dan digantikan dengan pembelajaran secara daring. Interaksi yang dilakukaan hanya bisa melalui perantara platform-platform *online*.